

RINGKASAN

Administrasi public merupakan proses dimana sumber daya dan personel public diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengelola keputusan-keputusan dalam kebijakan public. Administrasi public mencakup manajemen public dan kebijakan public. Salah satu bentuk kebijakan public adalah Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 yang mengatur mengenai Program Indonesia Pintar (PIP). Program Indonesia Pintar (PIP) dirancang untuk membantu anak-anak usia sekolah dari keluarga miskin/rentan miskin/prioritas untuk tetap mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah, baik melalui jalur pendidikan formal (mulai SD/MI hingga anak Lulus SMA/SMK/MA) maupun pendidikan non formal (Paket A hingga Paket C serta kursus terstandar). Melalui program ini pemerintah berupaya mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah, dan diharapkan dapat menarik siswa putus sekolah agar kembali melanjutkan pendidikannya. Program ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka siswa putus sekolah khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Permasalahan pada penelitian ini terletak pada kurangnya mekanisme dalam rangka control pemanfaatan dana bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) serta kurang jelasnya jadwal mengenai tahapan pencairan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program Indonesia Pintar Pada Jenjang Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dalam menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan secara garis besar implementasi Program Indonesia Pintar (PIP) di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas sudah berjalan secara optimal karena setiap actor yang terlibat telah menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan tupoksi masing-masing serta menjalankan tugas sesuai peraturan yang telah ditetapkan. Hal yang perlu ditingkatkan lagi terletak pada pengawasan yang pada saat ini masih hanya berupa himbauan serta belum terdapat jadwal tertulis mengenai jadwal pencairan dana bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) sehingga sedikit menghambat dalam proses pencairan, meskipun begitu persentase jumlah siswa Sekolah Dasar (SD) yang telah mencairkan dana bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) hampir mencapai persentase 100%.

Kata Kunci : Bantuan pendidikan, Implementasi, Program Indonesia Pintar

SUMMARY

Public administration, is a process by which public resources and personnel are organized and coordinated to formulate, implement, and manage decisions in public policy. Public administration includes public management and public policy. One form of public policy is Presidential Instruction Number 7 of 2014 which regulates the Smart Indonesia Program (PIP). The Smart Indonesia Program (PIP) is designed to help school-age children from poor / vulnerable poor / priority families to continue to get education services until completing secondary education, either through formal education (from SD / MI to children graduating from SMA / SMK / MA) as well as non-formal education (Package A to Package C and standardized courses). Through this program, the government seeks to prevent students from dropping out of school, and it is hoped that it can attract drop-out students to continue their education. This program is motivated by the high number of students dropping out of school, especially at the Elementary School level (SD). The problem in this research lies in the lack of a mechanism in order to control the utilization of the Smart Indonesia Program (PIP) grant and the lack of clarity about the schedule regarding the stages of disbursement.

The purpose of this study was to determine the Implementation of Smart Indonesia Program at Elementary School Level (SD) in Sumbang District, Banyumas Regency. The research method used is descriptive qualitative with informant selection techniques using purposive sampling technique. In collecting data, it is done by interview, observation, and documentation study. In testing the validity of the data using source triangulation technique, namely by comparing the observed data with the interview data and comparing the results of the interview with the contents of the related documents.

The results showed that in general the implementation of the Smart Indonesia Program (PIP) in Sumbang District, Banyumas Regency has been running optimally because each actor involved has carried out their duties and functions in accordance with their respective main duties and functions as well as carrying out tasks according to predetermined regulations. The thing that needs to be improved again lies in the supervision which at this time is still only an appeal and there is no written schedule regarding the schedule for disbursement of funds from the Smart Indonesia Program (PIP) so that it slightly hinders the disbursement process, even so the percentage of elementary school (SD) students who are has disbursed funds from the Smart Indonesia Program (PIP) almost reaching a percentage of 100%.

Keywords: Educational assistance, implementation, Program Indonesia Pintar